

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis samapikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan serta memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat, sehingga dapat dipergunakan sebagai masukan bagi perusahaan.

5.1 Kesimpulan

1. Kecelakaan yang terjadi pada karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dikarenakan oleh 2 faktor yaitu faktor pertama, penyebab langsung yang terdiri dari karyawan melakukan tindakan-tindakan tidak aman (*unsafe acts*) yang menyebabkan karyawan mengalami kecelakaan kerja karena dalam melakukan pekerjaan karyawan tidak berhati-hati, ceroboh serta tidak memakai alat pelindung diri sehingga karyawan tersebut mengalami kecelakaan kerja. Sedangkan kondisi tidak aman (*unsafe conditionns*) keadaan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja seperti mesin yang tidak berfungsi dengan baik. Faktor kedua yaitu faktor kerja/lingkungan yang mana kurangnya perawatan pada mesin sehingga mesin tersebut tidak berfungsi dengan baik yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja serta kurangnya pengawasan dari petugas sehingga karyawan melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja tanpa menghiraukan peraturan-peraturan yang telah diberlakukan.
2. Sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang tidak berjalan dengan baik hal ini disebabkan oleh masih adanya karyawan yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Salah satunya petugas yang tidak melakukan pengawasan terhadap karyawan yang melakukan pekerjaan yang mempunyai risiko bahaya yang cukup tinggi, mesin produksi yang kurang perawatan serta karyawan yang tidak memakai alat pelindung diri.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk perusahaan yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menangani masalah keselamatan dan kesehatan kerja yang disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja yaitu faktor langsung (*unsafe act* dan *unsafe conditions*) dan faktor dasar yaitu faktor kerja/lingkungan, perusahaan dapat memberikan pelatihan rutin mengenai keselamatan dan kesehatan kerja sehingga karyawan tersebut dapat mempelajari dan mengetahui tindakan-tindakan yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Dengan demikian karyawan yang mengalami kecelakaan kerja dapat diminimalisirkan atau tidak adanya karyawan yang mengalami kecelakaan kerja.
2. Memberikan peringatan terus-menerus kepada karyawan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja bahwa setiap melakukan pekerjaan harus dilakukan dengan sesuai intruksi/peraturan yang telah ada, selalu menggunakan alat pelindung diri dalam melakukan pekerjaan yang berbahaya, dan memberi peringatan kepada karyawan jangan melakukan tindakan-tindakan yang membuat diri karyawan tersebut celaka dan juga petugas harus melakukan kewajibannya dalam mengawasi karyawan yang melakukan pekerjaan berisiko tinggi sehingga karyawan tersebut tidak melakukan tindakan yang membuat dirinya dan orang lain bahaya.
3. Sistem keselamatan dan kesehatan karyawan harus benar-benar dilakukan dan setiap petugas saling memperingatkan kepada petugas lain yang melakukan tindakan diluar intruksi/ peraturan. Jika karyawan masih melanggar intruksi/ peraturan maka perusahaan harus mengambil tindakan tegas berupa hukuman atau sanksi kepada karyawan tersebut, sehingga karyawan menjadi jera dan tidak melanggar lagi intruksi/ peraturan yang telah ditetapkan.